

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP *TRADING VOLUME ACTIVITY* PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN (PEIODE 2014-2016)

THE EFFECT OF RETURN ON EQUITY AND RETURN ON INVESTMENT ON TRADING VOLUME ACTIVITY IN FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR COMPANIES (2014-2016)

Fatharani Fitri Rosyida Setiadi¹, Muhammad Azhari, S.E, M.B.A²

¹Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

²Dosen, Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹fatharanisetiadi@student.telkomuniversity.ac.id, ²muhazhari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perusahaan subsektor makanan dan minuman memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan merupakan salah satu sektor yang dijadikan prioritas pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak ekonomi nasional. Namun, dengan fenomena naik turunnya *return on equity* dan *return on investment* menunjukkan bahwa *trading volume activity* pada subsektor makanan dan minuman tahun 2014-2016 terus mengalami penurunan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *return on investment* terhadap *trading volume activity*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dan verifikatif, dengan populasi yang digunakan adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah data panel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 11 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang memiliki data volume perdagangan saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* dan *return on investment* tidak berpengaruh terhadap *trading volume activity* baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci: *Return On Equity, Return On Investment, Trading Volume Activity.*

Abstract

The purpose of this research is to find out the effect of *return on equity* and *return on investment* on *trading volume activity*. The research is a descriptive and verification research and the population is the food and beverage subsector companies which are listed in Indonesia Stock Exchange between 2014-2016.

The data analysis technique has been done by performing data panel. The sample collection technique has been done by using *purposive sampling*, 11 food and beverage companies. The results showed that *return on equity* and *return on investment* is not affect the *trading volume activity* either partially or simultaneously.

Keywords: *Return On Equity, Return On Investment, Trading Volume Activity.*

1. Pendahuluan

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dan, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Keinginan publik untuk mengetahui saham semakin meningkat dari waktu ke waktu. Investasi sangat penting bagi perusahaan agar dapat menjalankan kegiatan usahanya, oleh karena itu banyak perusahaan *go public* di pasar modal yang mencari investor agar menanamkan modal di perusahaan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang⁸.

Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar yang akan membaik yang diikuti dengan peningkatan harga saham⁴. Dengan kata lain volume perdagangan mengendalikan naik turunnya harga saham, sehingga apabila permintaan saham semakin meningkat, maka secara tidak langsung harga saham akan mengalami peningkatan.

Dalam menentukan apakah perusahaan menguntungkan atau tidak, investor dapat melihat dari faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu seperti nilai tukar, inflasi, dan suku bunga yang berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Sedangkan faktor internal salah satunya adalah pengumuman laporan keuangan perusahaan². Dengan adanya laporan keuangan maka dapat dilakukan analisis

laporan keuangan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Komponen yang terkandung dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Salah satu rasio dalam analisis laporan keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio ini merupakan pengukuran kemampuan mendapatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengelolaan manajemen yang baik³. Penelitian ini menggunakan dua rasio utama sebagai proksi dari profitabilitas yaitu *return on equity* dan *return on investment*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menunjukkan tingkat ROE dan ROI periode 2014 sampai dengan 2016 mengalami penurunan dan kembali meningkat. Pada tahun 2014 ke 2015, ROE mengalami penurunan sebesar 8.11%, lalu mengalami peningkatan 5.79% dari tahun 2015 ke 2016. Sama halnya dengan ROI, tahun 2014 ke 2015, ROI mengalami penurunan sebesar 1.82%, lalu di tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan sebesar 3.26%. Namun berbeda dengan aktivitas perdagangan saham yang menunjukkan pada tahun 2014 jumlah saham yang diperdagangkan sebanyak 5.220.744.800 lembar saham, lalu terus mengalami penurunan menjadi 4.923.487.800 dan 4.742.394.546 lembar saham pada tahun 2015 dan 2016. Dapat dilihat bahwa ROE dan ROI yang meningkat tidak diikuti oleh volume perdagangan saham pada subsektor tersebut. Alasan mengapa ROE dan ROI dipilih sebagai ukuran adalah karena dalam ROE dan ROI menggunakan laba bersih sebagai patokan profitabilitas.

2. Tinjauan Pustaka Penelitian

Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan mendapatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengelolaan manajemen yang baik³. *Trading volume activity* merupakan petunjuk mengenai kekuatan dan kelemahan pasar dimana kenaikan atau penurunan pergerakan pasar saham yang diikuti dengan volume perdagangan yang besar merupakan tanda kekuatan pasar. Sebaliknya, apabila tidak diikuti dengan volume perdagangan yang besar merupakan tanda pasar yang lemah⁷. Untuk menghitung rasio profitabilitas dan *trading volume activity*, penulis menggunakan rasio sebagai berikut:

1. Return On Equity

Return on equity merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham⁸. Rasio ROE dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah ekuitas}} \times 100\%$$

2. Return On Investment

Return on Investment adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan⁶.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah aset}} \times 100\%$$

3. Trading Volume Activity

Trading volume activity atau volume perdagangan adalah sebuah indikator untuk dapat melihat aktivitas perdagangan saham. Kegiatan perdagangan saham menggunakan indikator sebagai berikut, dimana aktivitas volume perdagangan saham (i) pada periode (t)¹:

$$\text{TVA}_{i,t} = \frac{\sum \text{Saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu ke-t}}{\sum \text{Saham perusahaan yang beredar pada waktu ke-t}}$$

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2014-2016 berjumlah 11 perusahaan. Selain itu, dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan subsektor makanan dan minuman

yang mempunyai data volume perdagangan,serta menerbitkan laporan keuangan audit secara lengkap selama 2014-2016 yang berakhir per 31 Desember setiap tahunnya.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang persamaannya dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut¹.

$$Y = \alpha + b_1 ROE_{it} + b_2 ROI_{it} + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

α = konstanta

ROE = variabel independen 1

ROI = variabel independen 2

$b_{(1...2)}$ = koefisien regresimasing-masing variabel independen

e = error term

t = waktu

i = perusahaan

4. Pembahasan

Table 1.
Hasil Uji Statistik

	Y	X1_ROE_	X2_ROI_
Rata-rata	0.102120	0.225298	0.116393
Maksimum	0.310369	1.43533	0.431690
Minimum	0.000318	-0.131410	-0.068700

Sumber : data yang telah diolah penulis

Rata-rata *return on equity* perusahaan subsektor makanan dan minuman adalah 0.225298 atau 22.52% sepanjang tahun 2014-2016. Nilai maksimum pada variabel ini sebesar 1.43533 atau 143.53% yang dimiliki oleh perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Perolehan *return on equity* terendah adalah Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) yaitu sebesar -13,14%, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sangat kecil, sehingga mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan pemegang saham.

Rata-rata *return on investment* perusahaan subsektor makanan dan minuman adalah 0.1163 atau 11.63% sepanjang tahun 2014-2016. Nilai maksimum yang pada variabel ini sebesar 0.4316 atau 43.16% yang dimiliki oleh perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Perolehan *return on investment* terendah adalah Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) yaitu sebesar -0.068700 atau -06.87%, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dapat mengurangi tingkat pengembalian akan investasi yang diharapkan pemegang saham.

Rata-rata volume perdagangan saham perusahaan subsektor makanan dan minuman adalah 0.1021 atau 10.21% sepanjang tahun 2014-2016. Nilai maksimum yang pada variabel ini sebesar 0.3103 atau 31.03% yang dimiliki oleh perusahaan PT Delta Djakarta Tbk. Perolehan volume perdagangan saham terendah adalah Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) yaitu sebesar 0.000318 atau 0.03%.

Table 2.
Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/13/18 Time: 14:07

Sample: 2014 2016

Periods included: 3

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.076826	0.027606	2.782922	0.0092

X1	-1.45E-06	7.31E-07	-1.988097	0.0560
X2	0.316879	0.205612	1.541153	0.1338
R-squared	0.120482	Mean dependent var	0.102120	
Adjusted R-squared	0.061847	S.D. dependent var	0.107407	
S.E. of regression	0.104033	Akaike info criterion	-1.601715	
Sum squared resid	0.324684	Schwarz criterion	-1.465668	
Log likelihood	29.42829	Hannan-Quinn criter.	-1.555939	
F-statistic	2.054794	Durbin-Watson stat	1.120869	
Prob(F-statistic)	0.145771			

Hasil uji *common effect model* menunjukkan bahwa persamaan regresi data panel memiliki nilai konstanta 0.076826 yang dimana apabila variabel *return on equity* (X1) dan *return on investment* (X2) bernilai nol, maka nilai *trading volume activity* sebesar 7.6826% dari jumlah saham yang beredar. Nilai koefisien *return on equity* sebesar -0.000145% yang berarti jika *return on equity* meningkat sebesar 1% dan variabel lainnya konstan, maka nilai variabel dependen *trading volume activity* akan menurun sebesar -0.000145%. Nilai koefisien *return on investment* sebesar 31.6879% yang berarti jika *return on investment* meningkat sebesar 1% dan variabel lainnya konstan, maka nilai variabel dependen *trading volume activity* akan naik sebesar 31.6879%.

Uji Parsial (uji t) bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel independen yaitu *return on equity* dan *return on investment* terhadap *trading volume activity* secara terpisah. Nilai probabilitas (t-statistik) *return on equity* sebesar 0.0560 atau 5.60% > 0.05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_{02} diterima, maka *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *trading volume activity*. Nilai probabilitas (t-statistik) *return on investment* sebesar 0.1338 atau 13.38% > 0.05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_{03} diterima, maka *return on investment* tidak berpengaruh terhadap *trading volume activity*. Pengaruh tidak signifikan diduga karena besarnya tingkat konsumsi dan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia, pilihan investasi pada saham sektor konsumsi dapat menjadi alternatif isi portofolio ketika investasi di sektor lain menunjukkan kelemahan kinerja.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Investment* terhadap *Trading Volume Activity* Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2014-2016”, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang secara konsisten terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 memiliki tren rata-rata ROE, rata-rata ROI yang mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya. Sedangkan aktivitas perdagangan saham cenderung mengalami penurunan.
2. Pengujian hipotesis secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Trading Volume Activity* (TVA) pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman tahun 2014-2016.
3. Pengujian hipotesis secara parsial variabel *Return On Investment* (ROI) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Trading Volume Activity* (TVA) pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman tahun 2014-2016.
4. *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Trading Volume Activity* (TVA) pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman tahun 2014-2016.

Daftar Pustaka:

- [1] Aziz et al. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Yogyakarta : Deepublish.
- [2] Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 - Edisi Kesebelas Terjemahan Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Cetakan Pertama.
- [4] Husnan, Suad. (2009). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Empat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [5] Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Cetakan Pertama.
- [6] Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- [7] Setiawan, Dody dan Marhot Nasution. (2007) *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia*. Makassar: Simposium Nasional Akuntansi 10.

- [8] Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.

